

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya (Widiyatmoko, 2012). Artinya IPA merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pengamatan tentang gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupan. Sehingga IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Menurut Depdiknas (2003) (dalam Trianto, 2015:143) salah satu hakikat dan tujuan IPA yaitu kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut menegaskan bahwa pembelajaran IPA harus dapat menumbuhkan kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kenyataannya, tujuan IPA belum terwujud secara maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dari tingginya angka kenakalan remaja pada tahun 2014 pada data statistik BkbbN (Aditama, 2016: 89). Pernyataan tersebut menegaskan bahwa kurangnya nilai spiritual pada diri siswa. Berkurangnya nilai spiritual siswa mempengaruhi nilai dan norma siswa yang mengakibatkan kenakalan siswa yang kian tinggi. Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi kenakalan remaja yaitu dengan terbentuknya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 terbentuk dengan

tujuan mempersiapkan insan agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013).

Mempersiapkan insan yang beriman, guru harus mampu menanamkan nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran IPA. Salah satunya dengan mengkaitkan materi IPA dan firman-firman yang menunjukkan kebesaran Allah. Penelaahan kebenaran firman Allah SWT yang diterangkan dalam Al-Qur'an melalui penguasaan IPA akan membimbing manusia untuk mengakui Allah sebagai pencipta langit dan bumi yang seharusnya disembah oleh manusia (Sani, 2014). Adapun pembahasan yang berkaitan dengan terbentuknya langit dan bumi pada pembelajaran IPA tertuang dalam materi Sistem Tata Surya. Tata surya adalah kumpulan benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut matahari dan semua objek yang mengelilinginya (Herabuddin, 2010: 314).

Penjelasan mengenai kebesaran Allah sebagai pencipta langit dan bumi dalam materi sistem tata surya dapat dituangkan dalam buku ajar. Buku adalah bahan ajar tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya (Prastowo, 2015: 166). Buku ajar merupakan bahan ajar tertulis yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Kenyataan buku ajar kurikulum 2013 pada materi sistem tata surya kurang ditekankan dengan pembuktian ayat-ayat al-qur'an yang menguatkan materi tersebut. Sehingga pemahaman siswa hanya sebatas konsep dan teori, tanpa ada keyakinan yang menegaskan kebesaran Allah sebagai pencipta alam semesta.

Penelitian oleh Ramli (2015) bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan alam yang menghasilkan sebuah metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan kebesaran Allah atas segala ciptaanNya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya kesadaran para pendidik untuk melakukan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi pelajaran dengan ilmu agama. Hal tersebut bertujuan untuk menanamkan kepada siswa keyakinan dan keimanan kepada Allah dan tidak hanya sebatas pemahaman konsep saja. Terbukti dengan hasil dari penelitian tersebut maka pengembangan buku ajar IPA berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an sangat dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tidak sebatas konsep dan teori melainkan penanaman terhadap iman dan taqwa siswa sebagai nilai spiritual siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penuturan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Penanaman nilai spiritual pada siswa masih kurang
2. Buku ajar yang ada belum terintegrasi dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan buku ajar IPA berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an materi sistem tata surya kelas VII SMP semester 2?

2. Bagaimana keterbacaan buku ajar IPA berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an materi sistem tata surya kelas VII SMP semester 2?
3. Bagaimana respon siswa terhadap buku ajar IPA berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Materi sistem tata surya kelas VII SMP semester 2 ?

D. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang ada dapat di ketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Bagaimana kelayakan buku ajar IPA berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an materi sistem tata surya kelas VII SMP semester 2
2. Mengetahui keterbacaan buku ajar IPA berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Materi sistem tata surya kelas VII SMP semester 2
3. Mengetahui respon siswa terhadap buku ajar IPA berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Materi sistem tata surya kelas VII SMP semester 2

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan penelitian dengan pengembangan buku ajar IPA berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dilakukan agar bertambahnya nilai spiritual siswa tidak hanya pada pelajaran agama saja, melainkan juga pada pembelajaran IPA. Selain sebagai buku ajar untuk bertambahnya nilai spiritual siswa juga sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Berdasarkan identifikasi masalah dalam latar belakang, pengembangan media pembelajaran UTM of Madura dibatasi pada:

1. Media yang dikembangkan adalah buku ajar IPA berintegrasi dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an.
2. Materi dalam media buku ajar IPA berintegrasi dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sistem tata surya kelas VII SMP..
3. Metode pengembangan media pembelajaran yang digunakan adalah *Analyze* (analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implemtation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi) (*ADDIE*). Alasan menggunakan *ADDIE* yaitu dikarenakan pada setiap tahap *ADDIE* terdapat evaluasi yang sesuai dengan pengembangan Buku Ajar IPA Berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Materi Sistem Tata Surya.
4. Uji kelayakan meliputi validasi ahli media, ahli materi, dan guru IPA SMP.
5. Media buku ajar IPA berintegrasi dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an diujicobakan untuk siswa kelas VIII SMP (sekolah) sebanyak 10 siswa.

G. Definisi Istilah

1. Buku ajar

Buku ajar adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*), yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya (Prastowo, 2015: 168).

2. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kumpulan firman-firman Allah yang Allah turunkan sebagai mu'jizat baginda Rosulullah SAW.